

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, saya mencoba menyelidiki secara empiris hubungan antara proksi *going concern* dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit tahun berjalan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 17 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005-2007. Regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit tahun berjalan. Di sisi lain, *Quick Ratio*, *Loan to Asset Ratio* dan *Long Term Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap opini audit tahun berjalan.

Kata Kunci : proksi *going concern* (QR, LAR, LTDAR, DER), opini audit tahun sebelumnya, opini audit *going concern*.

ABSTRACT

In this study, i attempt empirically to investigate the relationship between proxy going concern and previous audit report on current audit opinion would receive a going concern pinion. A samples of 17 banking companies listed at Indonesia Stock Exchange from 2005-2007. Logistic regression is used to examine hypothesis.

The result indicate that Debt to Equity Ratio and previous audit report are signifcantly affect the going concern audit opinion. On the other hand, Quick Ratio, Loan to Asset Ratio, and Long Term Debt to Assets Ratio do not have affect on going concern audit opinion.

Keywords : proxy going concern (QR, LAR, LTDAR, DER), previous audit report, going concern audit opinion.